

Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD

Silvi Rahma Putri¹⁾, Mai Sri Lena²⁾

¹Mahasiswa PGSD FIP UNP, Kota Padang, Indonesia

²Dosen PGSD FIP UNP, Kota Padang, Indonesia

E-mail: silviputri9223@gmail.com, maisrilena@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan menguraikan peningkatan hasil capaian belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video di kelas VB SDN 09 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian yang dilakukan berjenis PTK memakai pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pada: a) penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran *cycle* I adalah 86,10%, pada *cycle* II mengalami peningkatan 91,66%. b) penilaian aktivitas guru *cycle* I diperoleh 82,14%, pada *cycle* II mengalami peningkatan menjadi 92,85%. c) penilaian aktivitas siswa pada *cycle* I 82,14%, pada *cycle* II mengalami peningkatan menjadi 92,85%. Penilaian capaian belajar siswa pada *cycle* I memperoleh nilai rata-rata 71,28 dan naik pada *cycle* II menjadi 85,28.

KataKunci: Hasil Belajar, Media Video, Tematik Terpadu

Improving Student Learning Outcomes in Integrated Thematic Learning Using Video Media in Class V SD

Abstract

This study aims to describe the increase in student learning outcomes in integrated thematic learning using video media in Class VB SDN 09 Sungai Limau, Padang Pariaman Regency. The research conducted was a type of PTK using qualitative and quantitative approaches. The results obtained showed an increase in: a) The assessment of the learning implementation plan in cycle I was 86.10%, in cycle II there was an increase of 91.66%. b) Assessment of teacher activity cycle I obtained 82.14%, in cycle II increased to 92.85%. c) Assessment of student activities in cycle I 82.14%, in cycle II has increased to 92.85%. Assessment of student learning outcomes in cycle I obtained an average value of 71.28 and increased in cycle II to 85.28.

Keywords: *Learning Outcomes, Video Media, Integrated Thematic*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara dua subjek yang berpengaruh terhadap capaian tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran di sekolah terdapat guru dan siswa yang menjadi subjek pembelajaran. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas (dalam Rusman, 2015) pembelajaran ialah hubungan timbal balik antara siswa, guru dan materi.

Pelaksanaan edukasi di Sekolah Dasar pada saat sekarang ini dilaksanakan melalui pembelajaran tematik terpadu. Belajar dengan tematik terpadu ialah belajar yang memasukkan berbagai macam materi kedalam suatu tema tertentu. Pembelajaran dipadukan dan dikolaborasikan dalam suatu tema dan dikaitkan dengan kehidupan siswa sehingga dapat menciptakan pengalaman yang berarti bagi siswa, dimana siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang ia miliki dengan pembelajaran (Kadir, 2014). Penerapan belajar dengan tematik terpadu bermula pada isu-isu yang sudah ditentukan, dimulai dengan tema 1 sampai tema 8 untuk kelas permulaan dan tema 9 untuk kelas tinggi, pada tiap tema berisi 3 hingga 4 sub tema dan 1 sub tema berisi 6 pembelajaran

Pembelajaran tematik terpadu lebih memerhatikan keikutsertaan murid pada pembelajaran atau memfokuskan murid

terlibat pada kegiatan pembelajaran, dengan ikut serta secara langsung mereka lebih bisa untuk menguasai konsep yang sebisa mungkin dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari siswa, hingga lebih aktif dan kritis saat proses pembelajaran (Yolanda dan Reinita, 2019).

Untuk itu diperlukan usaha guru agar dapat membuat proses belajar yang efektif. Untuk mewujudkan proses belajar yang menarik minat siswa, guru harus mampu merancang perencanaan pembelajaran dengan seefektif mungkin.

Perencanaan pembelajaran berupa rpp atau rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dibuat oleh guru sebelum pembelajaran dimulai, rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru hendaknya sesuai dengan penulisan yang disarankan oleh kemendikbud dimana di dalam sebuah rpp yang dirancang dengan seefektif mungkin dapat menarik minat siswa untuk belajar akibatnya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar yang berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Sebagaimana yang dikatakan Hosnan (2014) bahwa: “agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, akan bergantung pada rancangan dan *planning* guru dalam mengajar yang harus tertata dan baik”.

Namun berdasarkan observasi yang telah dilakukan belum ditemukan pembelajaran tematik terpadu yang seharusnya, ini terlihat pada perencanaan yang dirancang guru dimana dalam membuat Rencana pelaksanaan pembelajarannya (RPP) masih terdapat beberapa komponen yang tidak tampak dan kurang tepat, dimana pada RPP yang dibuat oleh guru kelas tidak terdapat lampiran materi ataupun media yang digunakan dan letak beberapa komponen tidak tepat seperti letak komponen materi yang seharusnya terletak setelah tujuan pembelajaran, pada RPP tersebut terletak sebelum tujuan pembelajaran, serta letak komponen media, alat dan sumber pembelajaran yang seharusnya terletak sebelum langkah pembelajaran, pada RPP tersebut terletak setelah langkah pembelajaran, dari pelaksanaan pembelajarannya bersifat *teacher centered*, sumber belajar yang dipakai oleh guru kurang bervariasi, guru kurang mengembangkan materi. Selain itu kurangnya variasi media yang dipakai menyebabkan siswa merasa bosan dan cenderung gelisah saat mengikuti pelajaran, siswa terlihat kurang berminat dalam pembelajaran sehingga beberapa siswa ada yang mengganggu temannya saat pembelajaran berlangsung, pembelajaran

yang dilakukan dengan mengandalkan buku guru dan buku siswa membuat siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran, beberapa pajangan kelas yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran tidak dimanfaatkan oleh guru, belum terlihat motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, siswa terlihat kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran, siswa cenderung berkeliling kelas dan keluar masuk kelas. Ini berimbas pada capaian belajar siswa yang kurang maksimal.

Kurikulum 2013 meyakini bahwa ilmu tidak bisa dipindahkan begitu saja dari guru ke siswa (Rusman, 2017). Oleh karena itu butuh usaha bagi guru untuk dapat memindahkan pengetahuan tersebut dengan sebaik dan semenarik mungkin dengan memakai berbagai strategi salah satunya dengan menggunakan bantuan media.

Netriwati & Lena (2017) mengatakan bahwa media merupakan alat komunikasi dari guru kepada siswa untuk menyampaikan informasi berupa materi akibatnya siswa menjadi tertarik untuk ikut dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran tersebut ada yang sudah bisa langsung digunakan dan ada pula media yang memang sudah tersedia di alam. Contoh media yang sudah bisa langsung digunakan yaitu media video.

Media video ialah semua yang dapat mengkombinasikan symbol audio dnegan gambar yang dapat bergerak secara runtun (Daryanto,2011). Pembelajaran dnengan menggunakan media video akan lebih menarik bagi siswa disbanding menggunakan teks bacaan dikarenakan media video dapat menampilkan animasi bergerak yang merangsang indra penglihatan dan indera pendengaran siswa secara bersamaan sehingga menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menarik bagi siswa. Seiringan dnegan pendapat Daryanto (2011) yang mengatakan bahwa jika seseorang memperoleh informasi lebih besar dari audio dan penglihatan maka dapat meningkatkan retensinya terhadap materi.

Pembelajaran dengan menggunakan media video ini akan dapat membuat siswa berminat untuk belajar maka hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat. Dengan menggunakan media video dapat membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa dapat lebih memahami materi dan pola pikir siswa menjaddi lebih konkrit (Aditya, 2018).

Sehingga melalui penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengetahui dan menguasai konsep dnegan memakai media yang membuat siswa fokus pada pembelajaran dan menyebabkan hasil belajar

siswa dapat meningkat. Dapat memupuk keterampilan guru dalam melakukan inovasi terhadap pemakaian media yang cocok dengan karakter materi. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan ilmu yang dapat memotivasi serta menambah pemahaman peneliti sebagai calon guru untuk selalu belajar dalam mendidik dan membuat siswa aktif dan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik.

METHOD

JenisPenelitian

Karena permasalahan pada penelitian ini berasal dari permasalahan praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan lebih kompeten maka peneltian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang dipakai dalam penenlitan ini. Seperti yang dituturkan Kunandar (2012) bahwa PTK adalah penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk memperbaiki kualitas praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas dnegan *focus* penelitian ini kepada siswa dan jalannya kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kuantitatif dan kualitatif merupakan pendekatn yang digunakan pada penelitian ini. Kualitatif merupakan pendekatan yang hasil penenlitiannya diuraikan da dideskripsikan dengan kata-kata, sedangkan pendekatan kuantitatif

adalah pendekatan yang hasil penelitiannya dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 09 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Peneliti melaksanakan penelitian di sekolah ini dengan beberapa pertimbangan yaitu: (1) sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013, (2) sekolah melaksanakan proses pembelajaran tatap muka dengan penerapan protocol kesehatan COVID-19, (3) pihak sekolah bersedia dan mengizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, (4) Guru bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian demi meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian dilakukan disemester I (Juni-Desember) tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dijalankan dengan 2 *cycle*. Dimana *cycle* I pertemuan 1 dilakukan dihari Senin 31 Agustus 2020 jam 08.00-11.00 WIB, sedangkan *cycle* I pertemuan 2 dilaksanakan dihari Jumat tanggal 04 September 2020 jam 08.00-11.00 WIB. *Cycle* II dilakukan di hari Selasa tanggal 08 September 2020 jam 08.00-11.00 WIB.

Subject Penelitian

Guru bersama siswa kelas VB SDN 09 Sungai Limau yang tercatat disemester I tahun ajaran 2020/2021 menjadi *Subject* penelitian ini. Terdapat 8 orang murid laki-

laki dan 9 siswa perempuan sehingga berjumlah 17 orang. Adapun yang terlibat pada penelitian ini adalah: peneliti menjadi praktisi dan guru kelasnya menjadi *observer* yang dibantu oleh teman sejawat, serta siswa kelas VB.

Procedur Penelitian

Perencanaan dimulai dengan menganalisis KD dan materi pembelajaran, mencari video pembelajaran yang sesuai merancang RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memakai media video serta menyiapkan lembar penilaian RPP, lembar pengamatan dan lembar tes. Peneliti berperan sebagai praktisi dan guru kelas sebagai *observer* yang dibantu oleh teman sejawat. pembelajaran yang dilaksanakan, disesuaikan dengan langkah perencanaan yang dirancang. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Refleksi bertujuan untuk menyelidiki secara keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan dari data yang terkumpul, hasil refleksi akan diperoleh setiap kali tindakan berakhir.

Instrumen, data, dan Teknik pengumpulan Data

Data yang didapatkan untuk penelitian ini yakni data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif didapat berdasarkan *output* belajar siswa dengan memakai media video dengan tes dan non tes. Teknik tes diambil

dengan instrument lembar sola evaluasi, sedangkan non tes diambil menggunakan jurnal sikap dan rubric penilaian. Untuk data kualitatif di dapat dari hasil pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer pada kelas VB SDN 09 Sungai Limau Kabupaten Padang pariaman pada tema 2 Udara bersih bagi Kesehatan. Data tersebut diambil menggunakan lembara penilaian Rpp dan lembara observasi. Untuk detailnya bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel: 1. Data, Instrumen, dan Teknik pengumpulannya

No	Data	Instrumen	Teknik Pengumpulan
1	RPP	Lembar Penilaian RPP	Analisis Dokumen
2	Pelaksanaan Pembelajaran	Lembar Observasi	Pengamatan
3	Hasil Belajar	Soal Evaluasi Rubrik Penilaian Jurnal Sikap	Tes dan non tes

Teknik Analisis data

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu ingin menguraikan hasil capaian belajar siswa pada pembelajaran tematik teradu dengn memakai media video di kelas VB SDN 09 sungai limau kabupaten padang

pariaman, maka teknik menganalisis data yang dilakukan yaiu: 1) dokumen analisis. Dokumen analissi dilakukan untuk menilai rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, 2)kegiatan pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar observasi pada kegiatan pengamatan, 3) penilaian tes, dan non tes. Dimana lembar tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi terkait dnegan penguasaan materi oleh siswa, sedankan lembar non tes dipakai untuk mendapatkan data evaluasi belajar dari aspek sikap dan keterampilan.

Rumus yang dipakai dalam menilai pencapaian belajar siswa sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud (2014) yakni:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kemudian diberikan kriteria klasifikas nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Kualifikasi Penskoran

Konversi nilai akhir		Predi kat	Klasifika si
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A-	
76-80	3.33	B+	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B-	

61-65	2.33	C+	C (Cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C-	
46-50	1.33	D+	K (Kurang)

HASIL & PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dituangkan dengan bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran, penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013. Sebelum rpp disusun, peneliti terlebih dahulu mengkaji kompetensi-kompetensi dasar yang ada, setelah itu peneliti melihat materi yang akan diberikan pada siswa. Tema yang digunakan dalam *cycle I* adalah tema 2, subtema 1, pembelajaran 2 dan pembelajaran 5, matapelajaran yang terkait adalah bahasa Indonesia, IPA, dan sbdp. Perencanaan disusun untuk satu kali pembelajaran dialokasikan dalam waktu 5x35 menit.

Setelah menganalisis KD dan materi serta mencari video yang akan digunakan, selanjutnya peneliti membuat indikator, dan tujuan yang akan dicapai siswa pada *cycle I*. penyusunan rancangan tindakan tematik terpadu dengan menggunakan media video, *dicycle II* hampir sama dengan *cycle I*. Rancangan pembelajaran pada *cycle II* disusun berdasarkan tema 2, subtema 2, pembelajaran 2.

Berdasarkan hasil penilaian RPP yang telah dilakukan oleh *observer* maka pada *cycle I* didapat nilai 86,10% terkualifikasi baik (B) dan *cycle II* adalah 91,66% terkualifikasi SB (Sangat Baik).

Pelaksanaan

Pelaksanaan belajar dengan tematik terpadu dengan memakai media video pada siswa-siswi kelas VB dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang sudah ditentukan. pembelajaran dilakukan sebanyak 2 *cycle*, dimana *cycle I* terdiri dari dua kali *rendezvous* dan *cycle II* dilakukan dalam satu kali *rendezvous*. *Cycle I rendezvous 1* dilakukan dihari Senin tanggal 31 Agustus 2020 jam 08:00-11.00 WIB. *Cycle I rendezvous 2* dilakukan dihari Jumat 04 September 2020 jam 08:00-11:00 WIB, sedangkan *cycle II* dilakukan dihari Selasa tanggal 08 September 2020 jam 08:00-11:00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video dilakukan berdasarkan langkah-langkah kegiatan belajar dengan memakai media video oleh Djamarah dan Azwan Zaian (dalam Rinajayani 2013) dimana langkahnya terdiri dari enam tahap yakni menyampaikan tujuan pembelajaran, persiapan guru, persiapan kelas, penayangan video, kegiatan belajar mengajar, evaluasi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan observer maka pelaksanaan pembelajaran dari segi aktivitas guru pada *cycle* I memperoleh persentase rata-rata 82,14% dengan kualifikasi baik (B) sedangkan perolehan persentase dari segi aspek guru pada *cycle* II adalah 92,85% terkualifikasi sangat baik (SB).

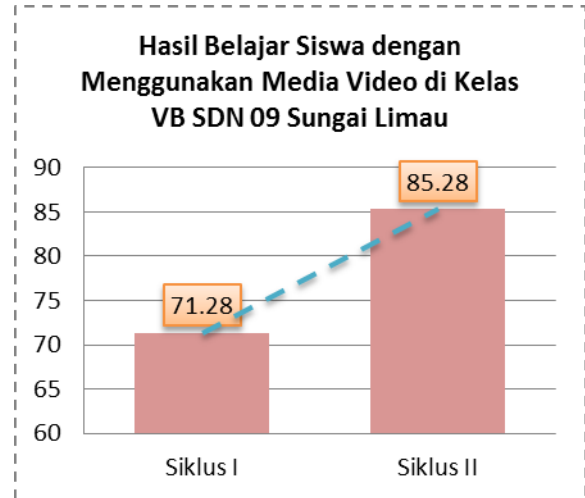
Hasil pengamatan aktivitas siswa *dicycle* I mendapat persentase rata-rata 82,14% dengan kualifikasi baik (B) sedangkan perolehan persentase dari segi aspek siswa pada *cycle* II adalah 92,85% terkualifikasi Sangat baik (SB).

Hasil Belajar

Penilaian capaian belajar siswa dipembelajaran tematik terpadu dengan memakai media video dilokal VB melingkupi 3 bagian yaitu sikap pengetahuan dan keterampilan. Penilaian capaian belajar pada aspek pengetahuan dilaksanakan menggunakan lembar tes berupa soal evaluasi, sedangkan untuk aspek sikap dan keterampilan dilaksanakan menggunakan lembar non tes yakni berupa jurnal penilain sikap dan rubric penilaian keterampilan.

Penilaian capaian belajar siswa *dicycle* I mendapat rata-rata 71,28 dengan kualifikasi baik (B), dan *dicycle* II hasil

belajar siswa adalah 85,28 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan media Video di Kelas VB SDN 09 Sungai Limau

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparaan sebelumnya bisa disimpulkan, bahwa: perencanaan pembelajaran dengan memakai media video di kelas VB SDN 09 Sungai Limau kabupaten Padang pariaman dituangkan dalam bentuk RPP. Hasil penilaian RPP pada *cycle* I mendapat nilai rata-rata 86,10% terkualifikasi baik (B) dan *cycle* II adalah 91,66% terkualifikasi SB (sangat baik). Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video di kelas VB SDN 09 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dilakukan sesuai dnegan RPP yang sudah dibuat

dengan menerapkan langkah-langkah penggunaan media video. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru pada *cycle* I mendapat persentase rata-rata 82,14% terkualifikasi baik (B) sedangkan perolehan persentase dari segi aspek guru pada *cycle* II adalah 92,85% terkualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan pelaksanaan pembelajaran dari segi siswa pada *cycle* I memperoleh persentase 82,14% terkualifikasi baik (B) sedangkan perolehan persentase dari segi aspek siswa pada *cycle* II adalah 92,85% terkualifikasi sangat baik (SB).

Hasil capaian belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan memakai media video di kelas VB SDN 09 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman pada *cycle* I mendapat rata-rata 71,28 terkualifikasi baik (B), dan *dicycle* II hasil belajar siswa adalah 85,28 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan dengan menggunakan media video di kelas VB SDN 09 Sungai Limau kabupaten Padang Pariaman naik dari *cycle* I hingga *cycle* II.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, Rizki Angga dan Agung Rimba Kurniawan. 2018. "Penggunaan Video Pembelajaran Di Sekolah Dasar". *Artikel Ilmiah, mata kuliah belajar dan pembelajaran*. Universitas Jambi
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Scientific dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Kadir, Abd Dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik terpadu*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Kemendikbud. 2014. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press
- Netriwati & Lena, M. S. (2017). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandar Lampung: Permata Net

Putri, Miranti Ersya & Reinita. 2020. Media Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Adobe Flashcs6 sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter di SD. *Jurnal Pendidikan Halaman 1203-1215*. Volume 4 Nomor 2

Rinajayani. 2013. Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas Iv A Sd Bantul Timur Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik terpadu: Teori, Praktik Dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers

-----, 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana